



MENUNGGU JUKLAK DAN JUKNIS

# Koperasi Merah Putih Jangan Tumpang Tindih

WONOSARI (KR) - Rencana berdirinya Koperasi Merah Putih di tiap Kalurahan secara umum disambut baik oleh masyarakat. Harapannya koperasi tersebut dapat mendorong percepatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sekarang ini masih menunggu petunjuk teknis (juknis) dan petunjuk pelaksanaan (juklak). Karena di Kalurahan sudah ada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Juga ada Budan Usaha Bersama (Bundesma) perlu petunjuk teknis detail.

"Jangan sampai Koperasi Merah Putih operasinya tumpang tindih dengan badan usaha yang sudah ada," kata Ketua Umum Paguyuban Lurah Semar Kabupaten Gunungkidul Suhadi, Selasa (15/4).

Hampir senada juga dikatakan Direktur BUMDes Maju Mandiri, Kalurahan Bejiharjo, Ka-

panewon Karangmojo Sariyanto SPd MPd. Prinsipnya menyambut baik, karena koperasi sebagai wadah untuk mendorong usaha ekonomi bersama.

Yang segera diperlukan regulasi agar mampu membangun sinergi dengan usaha-usaha ekonomi yang sudah ada. Seperti BUMDes Maju Mandiri sudah mempunyai



KR-Endar Widodo

*Kegiatan usaha Camping Ground di Bejiharjo Edupark.*

banyak usaha, simpan pinjam, pariwisata, pengelolaan sampah, Caping Ground di Bejiharjo Edupark, kehadiran Koperasi Merah Putih hendaknya memperkuat usahanya.

Dapat bersinergi dan jika mungkin perencanaan Koperasi Merah Putih menjadi unit usahanya BUMDes Maju Mandiri.

Sementara Kepala Bi-

dang Koperasi Dinas Perindustrian, Koperasi, UKKM dan Naker Gunungkidul Anik Supriyatin MAP pihaknya juga masih menunggu regulasi dari pusat, sambil menyiapkan sebaran data koperasi di 144 kalurahan.

"Kita tunggu saja juklak dan juknis dari pusat," tambahnya.

(Ewi)